

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah penelitian tidak lengkap apabila tanpa adanya metodologi penelitian, karena setiap penelitian pasti memiliki aspek tersebut. Begitu pula dengan penelitian sastra yang tentu tidak akan lepas dari metode, bentuk dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, pemeriksaan keabsahan data, dan prosedur analisis data. Adapun aspek tersebut akan dibahas sebagai berikut:

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian sastra tidak lepas dari adanya metode, bentuk, dan pendekatan penelitian. Oleh sebab itu, metode dan bentuk penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Metode berarti cara yang digunakan penulis dalam usaha memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini karena dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah kata-kata atau kalimat. Meleong (2017: 11) menyatakan “Data yang dikumpulkan dalam metode deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”. Sedangkan menurut Zuldafrial dan Lahir (2012: 5) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti mengungkapkan kata-kata atau kalimat yang memiliki gaya bahasa pada Novel Janji Karya Tere Liye.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2017:6) berpendapat bahwa:

Tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif ialah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dengan menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan contoh-contoh gaya bahasa dalam Novel Janji Karya Tere Liye secara apa adanya.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Stilistika. Nurgiyantoro (2014:74) mengatakan bahwa: “Stilistika atau *stilistyc* adalah ilmu tentang gaya (*style*)”. Endraswara (2011:72) mengatakan bahwa:

Stilistika adalah penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra. Gaya bahasa tersebut mungkin disengaja dan mungkin saja timbul serta merta ketika pengarang mengungkapkan idenya. Gaya bahasa merupakan efek seni dalam sastra yang dipengaruhi juga oleh nurani.

Berdasarkan pengertian stilistika tersebut dapat disimpulkan bahwa stilistika adalah ilmu yang menjadikan gaya bahasa sebagai objek kajiannya. Jadi, dapat dijadikan untuk menganalisis bentuk-bentuk karya sastra khususnya puisi yang bahasanya lebih banyak menggunakan gaya bahasa yang khusus dan khas yang berbeda dengan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh pemakai bahasa.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat di mana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat dan waktu tertentu, bersifat fleksibel. Oleh sebab itu peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian stilistika mengenai gaya bahasa dalam Novel Janji Karya Tere Liye yang menyangkut kehidupan pengarang. Tempat penelitian dapat dilakukan di mana saja, tidak terikat oleh ruang dan waktu, karena penelitian ini menganalisis nilai gaya bahasa yang sumber data utamanya berupa Novel Janji Karya Tere Liye yang sudah dibukukan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan yaitu dari awal Maret 2023 sampai akhir Juli 2023 . Peneliti melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan outline penelitian pada bulan Maret 2023, lalu seminar desain penelitian pada tanggal 1 Mei 2023, peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Mei 2023, bimbingan skripsi Juni - Juli, lalu sidang skripsi pada bulan Juli 2023.

C. Latar Penelitian

Latar Penelitian dapat diartikan sebagai tempat atau lokasi dalam pengerjaan penelitian. Moleong (2017:128) menyatakan bahwa:

Dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi.

Latar penelitian dalam penelitian ini adalah rumah peneliti sendiri yang berada di Jalan Jln Parit Wa'gatak Perumahan Tanjung Bunga II, di kampus peneliti yaitu IKIP PGRI Pontianak di jalan Ampera, dan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak di jalan Ilham.

D. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian pasti memiliki data dan sumber data, karena tanpa danya data dan sumber data, sebuah penelitian tidak akan berhasil. Begitu juga dengan penelitian ini, data dan sumber datanya sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data adalah hasil pencatatan penulis baik berupa kata maupun berupa angka yang berasal dari pencatatan penulis setelah menganalisis objek penelitian. Siswantoro (2010:70) mengemukakan bahwa: “Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa kata ataupun kalimat yang mengandung gaya bahasa dalam Novel Janji Karya Tere Liye sesuai dengan yang dirumuskan dalam bagian masalah.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Siswantoro (2010:72) mengemukakan bahwa: “Sumber data terkait dengan subjek penelitian darimana data diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel Janji Karya Tere Liye. Novel ini terdiri atas 486 halaman karya Tere Liye yang telah dipublikasikan dalam satu buku oleh penerbit Sabak Grip, Depok, Jawa Barat.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil kesimpulan penelitian tidak diragukan kebenarannya.

1. Teknik Pengumpul Data

Setiap penelitian memiliki permasalahan. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan teknik dan alat yang tepat. Zulfadrial (2012:38) mengemukakan bahwa:

Ada enam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

- e. Teknik Studi Dokumenter
- f. Teknik Pengukuran.

Berdasarkan teknik tersebut, maka proses penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Moleong (2017:217) mengatakan bahwa:

Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan berikut:

- a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil
- b. Berguna sebagai suatu bukti untuk suatu pengujian
- c. Sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks
- d. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (dikaji), dan disimpulkan (disintesis) menjadi satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh untuk memperoleh data dalam penelitian. Teknik ini digunakan karena penulis meneliti dokumen yaitu Novel Janji Karya Tere Liye.

Langkah-langkah pengumpulan data yang penulis akan lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Novel Janji Karya Tere Liye secara intensif
- b. Mengidentifikasi gaya bahasa
- c. Memberi kode pada setiap gaya bahasa yang ditemukan
- d. Mengelompokkan dan mengklasifikasikan gaya bahasa ke dalam korpus data

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Moleong (2017:9) mengatakan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data”. Alat pengumpul data dalam penelitian ini

adalah manusia dan kartu pencatat. Manusia yang dimaksud adalah peneliti sebagai instrumen kunci.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen kunci yaitu merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, pentafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil peneliti. Selain kartu pencatat, ada kertas pencatat yang berisi catatan-catatan dari hasil pembaca dan pengamatan terhadap Novel Janji Karya Tere Liye. Catatan-catatan selanjutnya dihimpun secara khusus menurut klasifikasi permasalahan penulisan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pengecekan terhadap validasi atau keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan secara teliti dan memusatkan pada objek penelitian. Moleong (2017:330) mengatakan: “Ketekunan pengamatan berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian dia menelaahnya secara rinci”. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:272) yang mengungkapkan bahwa: “Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan pengamatan adalah dengan cara membawa berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti”.

Dengan demikian maka penulis melakukan kegiatan ketekunan pengamatan ini ditempuh dengan cara membaca Novel Janji Karya Tere Liye secara berulang-ulang untuk menemukan data yang sesuai dengan persoalan atau masalah sehingga didapatkan hasil yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Moleong (2017:232) mengemukakan bahwa: “Triangulasi teori dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya”. Peneliti memilih triangulasi teori karena penulis tidak hanya menggunakan satu teori, tetapi menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yakni mengenai penggunaan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian yang ditetapkan oleh penulis. Teknik yang digunakan penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Bungin (2015:175) mengemukakan: “Analisis isi adalah teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif dari apa yang tampak dalam komunikasi”. Lebih lanjut lagi Satori (2010:157) mengemukakan lima prinsip dasar kajian isi yaitu:

- a. Mengikuti aturan, aturan itu harus berasal dari cerita yang ditentukan dan prosedur yang ditetapkan.

- b. Kajian isi adalah proses sistematis. Hal ini berarti dalam rangka pembentukan kategori sehingga memasukkan dan mengeluarkan kategori dilakukan atas dasar aturan yang taat asas.
- c. Kajian isi merupakan proses yang diarahkan untuk mengeneralisasi. Atau dalam penelitian ilmiah, penemuan itu harus mendorong pengembangan pandangan yang berkaitan dengan konteks dan dilakukan atas dasar contoh, selain contoh yang telah dilakukan atas dasar dokumen yang ada.
- d. Kajian isi mempersoalkan isi yang termanifestasikan.
- e. Kajian isi dapat dilakukan bersama analisa kualitatif.

Berdasarkan kelima prinsip dasar yang telah dikemukakan oleh Prof. Dr. Djaman Satori tersebut, maka teknik yang digunakan penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca antologi puisi secara berulang-ulang
- b. Mengidentifikasi jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam antologi puisi
- c. Mengklasifikasikan jenis-jenis gaya bahasa tersebut apakah tergolong gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan atau gaya bahasa perulangan.
- d. Mendeskripsikan tiap-tiap jenis gaya bahasa tersebut
- e. Melakukan uji keabsahan data
- f. Menarik kesimpulan